

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada saat ini merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dimana pendidikan sangat dibutuhkan oleh seseorang dimanapun dan kapanpun, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, pola pikir dan etika dalam kehidupan sehari-hari yang belum tentu dimiliki oleh orang yang tidak berpendidikan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sangat dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat membimbing dan mendorong peserta didik agar dapat memperoleh ilmu untuk meningkatkan pengetahuan yang belum ia miliki sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan persiapan peserta didik dengan belajar yang maksimal juga. Persiapan belajar peserta didik merupakan kebutuhan pokok yang harus siswa penuhi dalam mencapai hasil belajarnya. Kesiapan siswa dalam belajar mengajar merupakan suatu kondisi diri siswa yang telah di persiapkan untuk melakukan suatu kegiatan belajar mengajar.

Berbeda dengan sekolah menengah lainnya, pendidikan kejuruan mengambil bagian tersendiri dalam tatanan lembaga pendidikan Indonesia karena model pengembangan yang ditawarkan berbeda. Kompetensi kejuruan yang dimiliki siswa memiliki peranan dalam kesiapan siswa memasuki dunia kerja industri. Kompetensi kejuruan atau kemampuan siswa dibidang keahliannya masing-masing, menjadi pendukung utama di dunia kerja industri.<sup>1</sup> Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan lulusannya supaya menjadi

---

<sup>1</sup>Ega Putriatama, " Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja Dan Kompetensi Kejuruan Melalui Employability Skill " *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 8 Bulan (Agustus Tahun 2016): 1545

tenaga terampil yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya dan mampu untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya tersebut.<sup>2</sup> Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 323/U/1997 pasal 2 dijelaskannya “Pentingnya prektek kerja industri (prakerin) sebagai berikut: 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta Institusi Pasangan (IP), 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan, 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan, 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.”<sup>3</sup>

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung di dunia kerja. Dengan demikian melalui program PRAKERIN siswa SMK akan memiliki tingkat profesionalitas yang berkaitan dengan dunia kerja yang dibutuhkan. Istilah Prakerin bukan merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama untuk pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini cukup beralasan mengingat dunia industri memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan ahli di bidangnya untuk

---

<sup>2</sup> Isnania Lestari, Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk, *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 5, Nomor 2, Juni 2015. 184

<sup>3</sup> Surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan pendidikan sistem ganda pada sekolah menengah kejuruan BAB II Pasal 2, jakarta 1998. 3-4

mengoprasikan peralatan dan teknologi canggih.<sup>4</sup> Perwujudan lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dunia (DU/DI) membutuhkan kegiatan terprogram yang sering disebut PRAKERIN. Prakerin merupakan kegiatan yang dulunya disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan di sekolah dan akan dipraktikkan di Dunia Usaha atau Dunia Industri sehingga akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Suwarni mengatakan “ praktik kerja industri memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak industri”.<sup>5</sup>

Untuk memudahkan lulusan mengembangkan keahliannya di bidang TKJ dilakukan berbagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan antara lain dengan menerapkan program prakerin. Usman mengatakan “penyelenggaraan pendidikan kejuruan dalam bentuk satuan sekolah sengaja dipersiapkan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, professional, serta mampu meningkatkan potensi diri seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi”<sup>6</sup> Manajemen Praktek Kerja Lapangan merupakan proses rangkaian perencanaan, pengelolaan dan pengawasan untuk memastikan kegiatan praktek kerja lapangan dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ridho iktiari, Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Journal Manajemen* Volume 2 No. 2 Oktober 2019. 169

<sup>5</sup> Suwarni, “Manajemen Praktek Kerja Industri” *manajer pendidikan* Vol 9 No 1 (maret 2015): 1

<sup>6</sup>Murniati dkk, “*Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan*” (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021). 12.

<sup>7</sup> Falaah Abdussalam, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Menggunakan Metode Agile”. *Jurnal Informatika Dan Komputer* (INFOKOM). Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022. 39

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu kejuruan yang diharapkan bisa menciptakan peserta didik yang unggul dalam bidang keterampilan dan keahlian. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan lulusannya supaya menjadi tenaga terampil yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya dan mampu untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya tersebut.<sup>8</sup> Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri) sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan bidang keahlian dan program keahlian yang diminatinya. Murniati mengungkapkan “Penyelenggaraan pendidikan kejuruan harus berorientasi terhadap pemenuhan tuntutan pasar sehingga dapat diarahkan guna mencapai peningkatan kecakapan kerja. Tidak hanya membekali peserta didik dengan kompetensi, dengan adanya pendidikan kejuruan diharapkan lulusannya mampu menyesuaikan diri dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.”<sup>9</sup>

Program pembelajaran yang harus dilakukan setiap peserta didik di dunia kerja. Prakerin dilakukan untuk memperkenalkan lebih dini dunia kerja kepada peserta didik sebagai bagian pengalaman kerjanya. Diharapkan melalui program prakerin siswa dapat mengembangkan keahliannya dibidang yang telah ia pelajari di lembaga, kemudian ia praktekkan di dunia industri. Sehingga siswa bisa memahami perbedaan antara belajar di sekolah dengan kenyataan yang ada di dunia kerja/industri melalui pembelajaran di industri (prakerin). Pelaksanaan prakerin bukan sekedar penempatan siswa pada industri dan

---

<sup>8</sup> Isnania Lestari “ Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif Dan Dukungan Social Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2015:184.

<sup>9</sup> Murniati dkk, “*Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan*” 16.

mendapatkan pengalaman bekerja. Namun diharapkan sekolah dapat menyediakan kebutuhan industri akan sumber daya yang memiliki keterampilan dasar. Fatchurrohman mengatakan “Keterampilan tersebut sebagai modal awal bagi peserta didik untuk dapat dilibatkan dalam pengalaman kerja dan berinteraksi dengan karyawan lainnya. Hal ini untuk mengetahui program prakerin yang meliputi tahap perencanaan dan persiapan, kesesuaian institusi pasangan dengan bidang kompetensi yang dipelajari. Diperlukan juga, analisis pencapaian kompetensi hasil belajar di sekolah dan dunia kerja serta tahap pelaksanaan sampai dengan evaluasi.”<sup>10</sup>

Menciptakan peserta didik yang mempunyai keterampilan berkualitas menjadi tugas seorang pendidik bagi setiap instansi pendidikan, Khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang dituntut dapat menghasilkan lulusan yang matang, artinya peserta didik yang lulusan di SMK sudah mempunyai bekal atau dasar pengetahuan kompetensi keahlian. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan penguasaan kompetensi keahlian di sekolah menengah kejuruan salah satunya adalah program Praktek Kerja Industri (PRAKERIN). Program pembelajaran di industri ini akan menjadikan peserta didik mengenal jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Agar tujuan pelaksanaan Prakerin ini tepat sasaran, maka diperlukan pemetaan yang matang antara kompetensi disekolah yang kemudian dikaitkan dengan kompetensi didunia kerja. Pemetaan dunia industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari siswa, program monitoring dan evaluasi harus terencana dan terarah. Abdillah mengatakan “Pendidikan kejuruan akan menyerahkan sepenuhnya kegiatan

---

<sup>10</sup>Rudy Fatchurrochman, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif, " *INVOTEC*, Volume VII, No. 2, (Agustus 2011): 169.

pelatihan kegiatan prakerin kepada industri dan masyarakat. Sedangkan sekolah hanya menyelenggarakan pendidikan mata pelajaran normatif, adaptif, dan dasar-dasar kejuruan.<sup>11</sup>

Salah satu usaha Sekolah Menengah Kejuruan untuk mewujudkan pernyataan diatas adalah dengan cara meningkatkan mutu dan kualitas serta kemampuan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan, melalui pengalaman kerja secara langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan program studi siswa masing-masing yang disebut dengan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).<sup>12</sup> Selain itu Implementasi program prakerin senantiasa di evaluasi untuk mengetahui program tersebut telah berhasil mencapai maksud pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>13</sup>

SMK Islam Empu Gennah Pamekasan merupakan salah satu SMK yang menyelenggarakan kegiatan prakerin (Praktek Kerja Industri). SMK Islam Empu Gennah berdiri pada tahun 2010 memiliki kompetensi keahlian yaitu berfokus pada Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Berdasarkan amatan awal yang saya lakukan dan berdasarkan hasil wawancara singkat terkait prakerin dengan penanggung jawab prakerin yaitu bapak Wahyudi Jaylani, S.Kom mengatakan:

Seperti yang sudah kita ketahui SMK Islam Empu Gennah ini telah melaksanakan kegiatan Prakerin disetiap tahunnya. Kegiatan ini wajib diikuti oleh siswa kelas XI SMK Islam empugenah pada semester genap, hal ini merupakan syarat kelulusan siswa pada tingkat berikutnya. Pelaksanaan Prakerin di SMK Islam Empu Gennah dilaksanakan selama 3-4 bulan, yang mana setiap DU/DI itu bisa menampung siswa yang akan melaksanakan kegiatan Prakerin sekitar 4-5 siswa atau lebih tergantung

---

<sup>11</sup> Fuad Abdillah, “*Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*” (Jember: Cerdas Ulet Kreatif Cetakan Pertama 2020). 13.

<sup>12</sup>Neta Dian Lestari, “Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 4, No. 1 (Januari-Juni 2019):113

<sup>13</sup> Lisa ardianil, “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin)” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 4 Nomor 2 (Juli 2020): 196.

pada masing masing DU/DI, jumlah siswa peserta prakerin dari SMK Islam Empu Gennah berbeda disetiap tahunnya, hal ini tergantung pada batas kemampuan peserta didik untuk terjun ke lapangan. Dalam pelaksanaan program prakerin ini biaya akomodasi selama kegiatan prakerin semuanya ditanggung oleh lembaga. Artinya peserta didik hanya memperispkan dirinya sendiri serta mental dan kemampuan dasar mengenai Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang harus ia miliki sebelum melakukan kegiatan prakerin.<sup>14</sup>

SMK Islam Empu Gennah Pamekasan memiliki 2 orang guru program studi TKJ, yaitu bapak Ahmad Fauzi, S.Kom dan bapak Wahyudi Jaylani, S.Kom. Mengingat pentingnya prakerin bagi siswa SMK dan melihat kegiatan program prakerin pada saat ini, maka muncul pertanyaan bagaimana implementasi kegiatan prakerin yang dapat mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan? Untuk menjawab hal tersebut tentunya ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan oleh lembaga. Hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui dan belajar lebih dalam mengenai kegiatan prakerin yang sudah lembaga ini lakukan dan ingin melakukan penelitian di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan terkait bagaimana perencanaan, bagaimana pelaksanaan, dan bagaimana evaluasi kegiatan prakerin yang telah dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, judul penelitian yang penulis lakukan adalah “Impementasi Kegiatan Prakerin (Praktek Kerja Industri) Dalam Mengembangkan Keahlian Siswa Bidang Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan” yang pembahasannya husus pada kelas XII di SMK Islam Empu Gennah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, dimana dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui

---

<sup>14</sup> Wahyudi Jaylani, Penanggung jawab prakerin, *Wawancara Langsung* (20 April 2023)

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan prakerin di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media belajar dan media baca untuk siswa ataupun peneliti lain agar memperdalam dan mempertajam pengetahuan yang berkaitan dengan tema Impementasi kegiatan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) dalam mengembangkan keahlian siswa bidang TKJ. Serta mempelajari teori-teori yang sebelumnya, dan mengembangkan teori-teori baru sesuai dengan lingkungan penelitian.

##### **2. Kegunaan secara praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah**

Kepala sekolah dapat menerapkan program yang telah direncanakan sebelumnya dengan mengimplementasikan program tersebut untuk mengembangkan program keahlian kepada siswa kelas XII SMK Islam Empu Gennah, yaitu dengan pelaksanaan program Prakerin.

###### **b. Bagi Guru Penanggung Jawab Prakerin**

Sebagai salah satu alternatif dalam mengoptimalisasikan serta merealisasikan ilmu dan pembelajaran yang sesuai dengan jurusan yang telah diajarkan kepada siswa dengan mengikuti kegiatan Prakerin tersebut. Agar dapat mengembangkan dan meningkatkan

pengetahuan kejuruan siswa, Serta dapat menambah pengalaman tugas baru sebagai penanggung jawab kegiatan prakerin.

c. Bagi Siswa Prakerin

Siswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan keahlian serta mendapat pengalaman baru dan pembekalan sebelum ia terjun ke dunia pekerjaan dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan melalui kegiatan Prakerin tersebut.

## E. Definisi istilah

Untuk memperkuat pemahaman pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah. Adapun batasan-batasan definisi istilah sebagai berikut:

1. Prakerin (Praktek Kerja Industri)

Prakerin merupakan Suatu program pembelajaran yang didalamnya ada kerja sama antara lembaga pendidikan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan untuk mengembangkan keahlian peserta didik sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang sekarang ini terkenal dengan nama Praktek Kerja Industri (prakerin) dilakukan dalam rangka mencapai tujuan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hariyati, "Manajemen Praktek Kerja Industry Disekolah Negeri" *Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan* Volume 1 no 1 (Juni 2020) : 82.

## 2. Mengembangkan Keahlian

Pengembangan keahlian merupakan usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran keahlian, baik secara materi maupun metode dan pengalihannya. Secara materi artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan keahlian, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis.<sup>16</sup>

Dengan demikian, pengembangan keahlian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang ia miliki sebelumnya agar keahlian tersebut dapat bermanfaat bagi orang banyak, dalam hal ini keahlian yang dimaksud yaitu dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan.

## 3. TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)

Teknik Komputer dan Jaringan merupakan sebuah kejuruan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan komunikasi sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan terkait pemrograman komputer, perakitan komputer, perakitan jaringan komputer, pengoperasian perangkat lunak, pengoperasian internet, dan lain lain.<sup>17</sup>

## F. Kajian penelitian terdahulu

Dalam penelitian tentang implementasi kegiatan Pakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang teknik komputer dan jaringan, tentunya tidak akan lepas dari beberapa perbedaan dan persamaan dengan

---

<sup>16</sup> Adeia Priscila, "Pengembangan Bahan Ajar Media": *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 01 No 3 Juli 2022. 344

<sup>17</sup> Veronika Asri Tandireung, " Implementasi ELearning Program Keahlian TKJ di SMK DIY Pembubaran SBI" *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 4 No 1, 98.

penelitian terdahulu, dimana penelitian tersebut dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi bagi peneliti selanjutnya.

Diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian pertama skripsi oleh Nurul Apriliani yang dibuat pada tahun 2019 dengan judul “ Evaluasi program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) di SMK Komputama Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Fokus permasalahan dalam penelitian tersebut adalah bagaimana evaluasi dari pelaksanaan program Prakerin jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Komputama Jeruklegi Kabupaten Cilacap? Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa persiapan pada pelaksanaan program prakerin sudah dilaksanakan secara terstruktur namun masih perlu ditingkatkan lagi proses teknik pelaksanaannya khususnya dalam teknis pembekalan kompetensi materi dan kejuruan dilakukan evaluasi untuk meninjau lebih dalam pemahaman siswa terkait Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Komputama Jeruklegi Kabupaten Cilacap.<sup>18</sup>

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Yaitu persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu program Pratek Kerja Industri pada jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan, serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada : penelitian sekarang berfokus pada implementasinya sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada evaluasi pelaksanaan Prakerin.

---

<sup>18</sup> Nurul Apriliani, “ Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) Di SMK Komputama Jeruklegi Kabupaten Cilacap”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2019), 57.

2. Penelitian kedua oleh Bella Safitri dengan judul skripsi “Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi terhadap kesiapan kerja siswa XII pada SMK Islam Al-Amin Cikarang Utara” dibuat pada tahun 2017. Fokus dalam penelitian tersebut adalah adakah pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi terhadap kesiapan kerja siswa? Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti dan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa XII SMK Islam Al-Amin. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengalaman praktik kerja industri adalah kedisiplinan siswa saat prakerin, kerjasama, dan inisiatif.<sup>19</sup>

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan sedikit persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Yaitu persamaannya terletak pada program prakerin yang dilaksanakan pada sekolah kejuruan. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian ketiga oleh Adi prayogo dengan judul “Manajemen program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di sekolah Menengah Kejuruan Al-Islam Joresan Ponorogo” dibuat pada tahun 2022 dengan fokus penelitian adalah untuk mengetahui sekaligus menganalisis bagaimana manajemen

---

<sup>19</sup> Bella Safitri “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII pada SMK Islam Al-Amin Cikarang Utara” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Peita Bangsa, Bekasi 2017). 75.

atau pengelolaan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Islam Joresan Ponorogo dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pada tahun ajaran 2021-2022. Dalam penelitian tersebut menjelaskan Perencanaan program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo pada tahun ajaran 2021- 2022 dilakukan dengan baik. Kegiatan perencanaan program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo yaitu panitia PKL mengadakan rapat koordinasi, menyusun RAB, pemetaan DU/DI, dan menentukan jadwal pelaksanaan PKL. Pengorganisasian program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah melalui SK panitia PKL. Panitia PKL bertugas untuk mengarahkan siswa/santri pada pelaksanaan program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo serta berkoordinasi dengan pihak DU/DI. Pelaksanaan program PKL pada tahun ajaran 2021-2022 berjalan dengan normal. Waktu pelaksanaan PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo dilaksanakan pada awal tahun atau saat siswa/santri telah memasuki semester genap dan dilaksanakan selama 3 bulan. Pelaksanaan program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo memiliki 3 tahapan, diantaranya meliputi pra pelaksanaan PKL, pelaksanaan PKL di DU/DI, dan pasca pelaksanaan PKL. Evaluasi program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo dilakukan dengan baik melalui data-data yang telah dikumpulkan. Data-data evaluasi program PKL di SMK Al-Islam Joresan Ponorogo diantaranya melalui monitoring

siswa, evaluasi kesiswaan PKL, evaluasi laporan PKL, dan evaluasi panitia PKL.<sup>20</sup>

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Yaitu persamaannya terletak pada program yang dilaksanakan oleh sekolah kejuruan. Serta pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu fokus penelitiannya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Sedangkan penelitian sekarang fokus penelitiannya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

---

<sup>20</sup> Adi prayogo " Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Islam Joresan Ponorogo" (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).  
123